

**PERSEPSI AUDITOR TENTANG KEGUNAAN TABK DALAM  
MELAKUKAN TUGAS AUDITNYA**

**Studi Empiris di beberapa kantor Akuntan Publik di Jakarta**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



**Oleh:  
ANTON JUNAIDI  
NIM : 052114018**

**PRODI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2011**

**PERSEPSI AUDITOR TENTANG KEGUNAAN TABK DALAM  
MELAKUKAN TUGAS AUDITNYA**  
Studi Empiris di beberapa kantor Akuntan Publik di Jakarta

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



**Oleh:  
ANTON JUNAIDI  
NIM : 052114018**

**PRODI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2011**

Skripsi

**PERSEPSI AUDITOR TENTANG KEGUNAAN TABK DALAM  
MELAKUKAN TUGAS AUDITNYA**

**Studi Empiris di beberapa kantor Akuntan Publik di Jakarta**



Pembimbing



(Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA)

Tanggal: 6 Desember 2010

## SKRIPSI

### PERSEPSI AUDITOR TENTANG KEGUNAAN TABK DALAM MELAKUKAN TUGAS AUDITNYA Studi Empiris di Beberapa Kantor Akuntan Publik di Jakarta

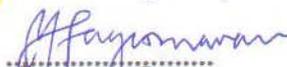
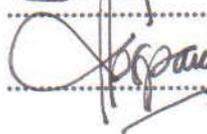
Dipersiapkan dan ditulis oleh:

**Anton Junaidi**

NIM : 052114018

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji  
pada tanggal 22 Maret 2011  
dan dinyatakan memenuhi syarat

#### Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA	
Anggota	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA	
Anggota	Drs. Yusef Widya K., M.Si., Akt., QIA	
Anggota	Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA	

Yogyakarta, 31 Maret 2011

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Dekan



  
Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

## Motto

DO YOUR BEST LET GOD  
DO THE REST

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN  
KEPADA:  
JESUS KRISTUS  
PAPA DAN MAMA YANG  
TERCINTA  
KAKAK- KAKAK KU  
SAHABAT- SAHABAT

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini aku persembahkan untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu membimbing dan menyertai hidupku, dan mengabulkan doaku.
2. Bunda Maria yang mendengarkan dan mengabulkan doaku.
3. Papa dan mama yang selalu senantiasa memberikan doa, serta memberikan dorongan agar tidak patah semangat.
4. Ko Christian dan Ko Budi yang selalu memberikan dorongan serta dukungannya.
5. Sahabat rekan kerja: Lena, Ivon, Siska hananta, Yuliana, Siska, Ci Evi, Ivan setiawan.
6. Sahabat-sahabatku: Mei, Denny, Reza, Funny, Hendri, Yusti, Ronny, Fatim, Jupita, Nova, Denis, Ko rizky, Alun, Ko okky, Benny, Edo.



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI-PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: Persepsi Auditor Tentang Kegunaan TABK Dalam Melakukan Tugas Auditnya, Studi Empiris di Beberapa kantor Akuntan Publik di Jakarta dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 22 Maret 2011 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, Maret 2011  
Yang membuat pernyataan,

Anton Junaidi

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Anton Junaidi

Nomor Mahasiswa : 052114018

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

Persepsi Auditor Tentang Kegunaan TABK Dalam Melakukan Tugas Auditnya, Studi Empiris di Beberapa kantor Akuntan Publik di Jakarta.

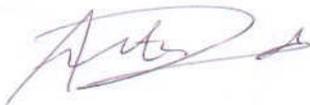
Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 7 April 2011

Yang menyatakan,



(Anton Junaidi)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terimakasih kepada Yesus Kristus Sang Juru Selamat, yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Persepsi Auditor Tentang Kegunaan TABK Dalam Melakukan Tugas Auditnya**”. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Proses penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik karena banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dan arahan dari berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. P. Wiryono Priyotamtama, S.J. sebagai Rama Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
2. Drs. YP. Supardiyono, M.Si.,Akt.,QIA sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
3. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si.,Akt.,QIA sebagai Ketua Program Studi Akuntansi dan dosen pembimbing akademik Universitas Sanata Dharma.
4. Lisia Apriani, S.E, M.Si, Akt, QIA sebagai dosen MPT dan dosen pembimbing yang dengan sabar senantiasa memberikan bimbingan, saran, serta arahan agar penulis dapat memahami skripsi ini, dan terima kasih juga atas waktu yang telah disediakan.

5. Kepada auditor-auditor yang telah membantu dalam mengisi kuesioner di KAP Drs Murni Anwar dan Rekan, KAP Yohanes dan Rekan, KAP Drs Krisnawan, AK., KAP Jimmi Budi dan Rekan, KAP Soejatna, Mulyana dan Rekan, sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai dikerjakan.
6. Papa, mama, Ko Chris, Ko Budi, atas doa, kasih sayang, dan dukungannya selama ini hingga penulis lulus.
7. Om dan tante yang ada di Jakarta dan juga Purwokerto yang telah memberikan dorongan dan dukungan selalu.
8. Anak- anak kost: Ko Rizky, Ci Evi, Ko Ivan, Benny, Irin (alm), Ko Okky, Alun, telah memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat- sahabatku: Denny, Mei, Reza, Hendri, Funny, Edo, Yusti, Fatim, Ronny, Jupita, Denis, Nova, Vannie, Arum, Lena, Siska Hanata, Siska, Yuliana, Ivon, Ivan setiawan, Andre, Nana, Mba Tia, Tubagus, Tiur nova, Tika, Ayu, Chi-chi.
10. Teman- teman MPT: Sarita, Tubagus, Yuli (alm), Fredy, Tri Prabowo, Yustinus Dhani, Claudia, Ria, Havit, Didin, Ino, Ita, Nilam, telah memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua teman-teman Akuntansi seangkatan 2005, teman- teman KKP.
12. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
13. Yogyakarta sebagai kota pelajar dan budaya, atas semua suka dan duka, serta kenangan, yang telah menjadikan aku seperti sekarang ini.

Semoga segala bentuk dukungan, doa, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan rahmat dan balasan, serta diberkati oleh Tuhan Yesus Kristus. Amin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Akhirnya harapan dari penulis, semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca, semua pihak, dan dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut.

Penulis

(Anton Junaidi)

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS</b> .....	vi
<b>LEMBAR PENYATAAN PERSETUJUAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>ABSTRAK</b> .....	xvi
<b>ABSTRACT</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
E. Sistematikan penulisan .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	6
A. Persepsi .....	6
1. Pengertian persepsi .....	6
2. Proses persepsi .....	6
3. Faktor- faktor yang mempengaruhi persepsi.....	7
B. Persepsi yang terkait dengan Software .....	8
1. Karakteristik Sistem .....	8
2. Karakteristik Individu .....	9

C. Auditor .....	9
D. Pengolahan Data Secara Otomatis .....	10
E. Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK) Atau <i>Computer Assited Audit Techniques (CAATs)</i> .....	10
F. <i>Computer Anxiety, Computer Attitudes dan Math Anxiety</i> .....	13
G. <i>Software</i> Audit .....	14
1. <i>ACL</i> .....	14
2. <i>Microsoft Excel</i> .....	16
H. Beberapa Pendekatan Audit Berbasis Komputer.....	16
1. <i>Auditing Arround The Computer</i> .....	16
2. <i>Auditing With The Computer</i> .....	17
3. <i>Auditing Through The Computer</i> .....	17
I. Perumusan Hipotesis .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	21
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	21
C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	21
D. Teknik Pengumpulan Data .....	22
E. Jenis Data .....	22
F. Populasi dan Sampel .....	22
1. Populasi .....	22
2. Sampel .....	23
G. Variabel Penelitian .....	24
H. Skala Pengukuran.....	24
I. Teknik Analisis Data .....	26
a. Pengujian Validitas.....	26
b. Uji Reabilitas.....	27
c. Pengujian Normalitas .....	29
K. Pengujian Hipotesis.....	30

<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>34</b>
A. Karakteristik Responden .....	34
B. Objek Penelitian .....	35
1. KAP Drs Murni Anwar dan Rekan .....	35
2. KAP Yohanes dan Rekan .....	39
3. KAP Drs Krisnawan, Ak .....	40
4. KAP Jimmi Budi dan Rekan .....	41
5. KAP Soejatna, Mulyana & Rekan.....	43
<b>BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Uji Validitas dan Reabilitas .....	52
1. Uji Validitas .....	51
2. Uji Reabilitas .....	52
B. Analisis Data .....	53
C. Uji Prasyarat .....	55
D. Uji Hipotesis.....	56
E. Pembahasan.....	58
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Keterbatasan Penelitian .....	61
C. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel V.1	Uji Validitas penggunaan.....	51
Tabel V.2	Reliabilitas .....	52
Tabel V.3	Kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah.....	53
Tabel V.4	Persepsi auditor tentang kegunaan TABK dalam melakukan tugas auditnya berdasarkan jenis kelamin .....	54
Tabel V.5	Rangkuman hasil uji normalitas .....	55
Tabel V.6	Hasil uji t-paired sampel bebas kelompok auditor pria dan wanita .....	57

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Instrumen penelitian.....	66
Lampiran 2 Data penelitian .....	68
Lampiran 3 Hasil ujicoba instrumen.....	69
Lampiran 4 Hasil analisis statistik deskriptif .....	70
Lampiran 5 Hasil uji prasyarat analisis .....	73
Lampiran 6 Hasil analisis data penelitian.....	74

## **ABSTRAK**

### **PERSEPSI AUDITOR TENTANG KEGUNAAN TABK DALAM MELAKUKAN TUGAS AUDITNYA**

Studi Empiris di beberapa Kantor Akuntan Publik di Jakarta

**Anton Junaidi**

NIM : 052114018

Universitas Sanata Dharma

2011

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) persepsi auditor yang bekerja di KAP Jakarta tentang kegunaan TABK dalam melakukan tugas auditnya, (2) perbedaan persepsi auditor terhadap TABK dalam melakukan tugas auditnya berdasarkan kriteria *gender*/jenis kelamin.

Jenis penelitian ini adalah studi empiris di beberapa Kantor Akuntan Publik di Jakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah: (1) dengan menggunakan mean rata-rata dari jawaban kuesioner, (2) dengan menggunakan Uji Normalitas Data dan Uji Hipotesis yang dilengkapi dengan langkah- langkah untuk mengambil keputusan, alat analisis dengan menggunakan *One- sample t test*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) persepsi auditor yang bekerja di KAP Jakarta tentang kegunaan TABK hasilnya sangat setuju karena TABK menurut auditor dapat lebih meningkatkan kinerja dalam melakukan tugas auditnya; (2) tidak terdapat perbedaan persepsi auditor tentang kegunaan TABK dalam melakukan tugas auditnya berdasarkan *gender*.

## **ABSTRACT**

### **AUDITOR'S PERCEPTION ABOUT THE USEFULNESS OF TABK IN AUDITING**

An Empirical Study In Several Public Accounting Firms In Jakarta

**Anton Junaidi**

NIM : 052114018

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2011

The objectives of this research were to learn about 1) the auditor's perception working in Public Accounting Firm in Jakarta about TABK function in auditing, 2) the difference of auditor's perception about using TABK in auditing based on the criteria of gender.

This research was empirical study in several Public Accounting Firms in Jakarta using questionnaires for the data collection. The data were analyzed 1) using the mean of questionnaires answer, 2) using the data normality and hypothesis tests completed with some steps ways to take decision, with One – Sample t- test as the analysis tool.

The conclusions drawn were that 1) the auditor's perception working in Public Accounting Firm in Jakarta about the usefulness of TABK in auditing was very satisfied, because TABK was able to increase the performance in auditing process, 2) there was no difference in perception about using TABK based on gender.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini perkembangan ekonomi di Indonesia membawa perubahan yang besar diberbagai bidang termasuk dibidang teknologi informasi. Seiring dengan majunya teknologi informasi terutama teknologi dibidang komputer yang berkembang pesat di Indonesia, maka pemakaian teknologi informasi yang berhubungan dengan bidang audit yaitu munculnya Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) atau *CAATs (Computer Assisted Audit Techniques)*, yang digunakan untuk melakukan audit laporan keuangan perusahaan-perusahaan atau pihak-pihak yang terkait.

Manfaat yang diperoleh dengan adanya TABK, auditor dapat menjalankan tugas auditnya dengan lebih efektif auditor dapat melakukan auditing di lingkungan yang serba terotomatisasi sehingga pekerjaan auditnya dapat diselesaikan dengan cepat dan mencapai hasil yang baik. Auditor-auditor yang berada di Jakarta umumnya telah memiliki pengetahuan-pengetahuan yang cukup seiring dengan masuknya teknologi komputer dimana kantor-kantor audit mendapat kesempatan untuk dapat melakukan audit dengan berbantuan komputer.

Penggunaan TABK atau *CAATs* akan lebih efektifitas, auditor dalam melaksanakan audit dengan memanfaatkan segala kemampuan yang dimiliki oleh komputer. Untuk itu mengkombinasikan pemahaman mengenai

pentingnya keahlian audit dengan pengetahuan sistem informasi berbasis komputer akan menghasilkan peningkatan yang sangat signifikan dalam proses audit sistem informasi. Persiapan auditor sistem informasi untuk memiliki keahlian tersebut harus dipersiapkan terlebih dahulu untuk dapat melakukan tugas sebuah audit sistem informasi.

Perkembangan sistem informasi berbasis komputer mengalami perubahan yang signifikan beberapa tahun ini. Rockart dan Flanery (1983) dalam Wibowo & Pancawati (2003) mengemukakan bahwa tingkat pertumbuhan penggunaan komputer dalam perusahaan berkisar antara 50% sampai dengan 90% per tahun. Kondisi tersebut akan memberi dampak pada pola kerja sistem informasi akuntansi dan selanjutnya menuntut adanya perubahan pada prosedur dan teknik yang digunakan oleh seorang auditor dalam melaksanakan tugas audit.

Dengan semakin majunya perkembangan yang begitu meningkat dalam bidang teknologi, TABK dapat dikenalkan kepada auditor-auditor yang bekerja dalam Kantor Akuntan Publik (KAP), karena dengan adanya TABK ini pekerjaan auditor akan lebih cepat selesai dan mempermudah auditor dalam melakukan tugas auditnya.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana persepsi auditor terhadap kegunaan TABK dalam melakukan tugas auditnya?

2. Apakah terdapat perbedaan persepsi auditor terhadap kegunaan TABK dalam melakukan tugas auditnya berdasarkan kriteria gender/jenis kelamin?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui bagaimana persepsi auditor dengan adanya TABK dapat membantu dalam melakukan tugas auditnya.
2. Mengetahui perbedaan persepsi auditor terhadap TABK dalam melakukan tugas auditnya berdasarkan kriteria gender/ jenis kelamin.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi perpustakaan dan juga dapat digunakan sebagai tambahan acuan penelitian lain dalam bidang yang sama.

2. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan tentang TABK yang dilakukan auditor dalam melakukan tugas audit.

3. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan TABK dalam melakukan tugas audit.

4. Bagi Kantor Akuntan Publik

Dengan penelitian ini dapat mengetahui persepsi auditor mengenai TABK dalam melakukan tugas audit.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **BAB I**    Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II**   Landasan Teori

Bab ini menguraikan tentang persepsi, persepsi yang terkait dengan *software*, auditor, pengolahan data secara otomatis, teknik audit berbasis komputer (TABK) atau *computer assisted audit techniques (CAATs)*, *computer anxiety*, *computer attitudes*, dan *math anxiety*, *software* yang digunakan oleh audit, beberapa pendekatan audit berbasis komputer, serta perumusan hipotesis.

### **BAB III**   Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu, subyek dan obyek, teknik pengumpulan data, jenis data, populasi dan sampel, variabel penelitian, skala pengukuran, teknik analisis data, pengujian hipotesis.

### **BAB IV**   Gambaran Umum Obyek Penelitian

Bab ini menguraikan tentang karakteristik responden, obyek penelitian.

### **BAB V**    Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang uji validitas dan reliabilitas, analisis data, uji prasyarat, uji hipotesis, pembahasan.

## BAB VI Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran- saran baik bagi peneliti selanjutnya maupun bagi organisasi yang diteliti.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Persepsi**

##### **1. Pengertian Persepsi**

Persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995: 34) adalah tanggapan atas penerimaan langsung atas sesuatu, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indera. Sedangkan menurut Walgito (1993: 53) persepsi adalah proses pengorganisasian, penginterpretasikan terhadap *stimulus* merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang *intergrated* dalam diri individu.

##### **2. Proses persepsi**

Menurut Walgito (1993: 54) proses persepsi dimulai dari panca indera yang pada saat alat reseptor individu menerima *stimuli*. *Stimuli* tersebut oleh reseptor diteruskan ke otak yang merupakan pusat syaraf. Didalam otak terjadi *psikologic* sehingga dapat menyadari apa yang diinderakan artinya individu mengalami persepsi. Panca indera merupakan alat penghubung antar individu dengan dunia luar, yang kemudian menyeleksi, mengorganisasi, dan menginterpretasikan *stimuli* yang diterimanya sehingga mampu menyadari dan mengerti apa yang diinderakannya. Proses penerimaan oleh reseptor kemudian penyeleksian, dan

pengorganisasian serta penginterpretasikan oleh otak inilah yang disebut persepsi.

### 3. Faktor- faktor yang mempengaruhi persepsi

Menurut Walgito (1993: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah:

- a) Adanya objek yang dipersepsi.

Objek menimbulkan *stimulus* yang mengenai alat indera atau reseptor. *Stimulus* dapat datang dari luar langsung mengenai alat indera (reseptor), dapat datang dari dalam langsung mengenai syaraf penerima (*sensoris*), yang bekerja sebagai reseptor.

- b) Alat indera atau reseptor, yaitu merupakan alat untuk menerima *stimulus*. Di samping itu harus ada pula syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan *stimulus* yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran dan sebagai alat untuk mengadakan respons diperlukan syaraf motoris.

- c) Untuk menyadari atau mengadakan persepsi sesuatu diperlukan pula adanya perhatian, yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi. Tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk mengadakan persepsi ada syarat yang bersifat: fisik atau kealaman, fisiologis, psikologis.

Menurut Chaplin (1999: 23), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah:

- 1) Kemampuan dan keterbatasan fisik dari alat indera dapat mempengaruhi persepsi untuk sementara waktu maupun permanen.
- 2) Kondisi lingkungan.
- 3) Pengalaman masa lalu. Bagaimana cara individu untuk menginterpretasikan/bersaksi terhadap suatu stimulus tergantung dari pengalaman masa lalunya.
- 4) Kebutuhan dan keinginan ketika seorang individu membutuhkan/menginginkan sesuatu maka ia akan terus berfokus pada hal yang dibutuhkan dan diinginkannya tersebut.
- 5) Kepercayaan prasangka dan nilai individu akan lebih memperhatikan dan menerima orang lain yang memiliki dan menilai yang sama dengannya, sedangkan prasangka dapat menimbulkan bias dalam mempersepsikan sesuatu.

## **B. Persepsi yang terkait dengan *software***

### **1. Karakteristik Sistem**

Karakteristik sistem secara potensial mempengaruhi persepsi pemakai *software* audit terhadap kegunaan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*easy of use*) menurut Weber (1998) dalam Juniarti (2001). Seperangkat karakteristik *software* yang cukup menyakinkan bagi pemakai setelah pemakai berinteraksi dengan *software*. Beberapa karakteristik *software* yang harus dimiliki menurut Weber (1998) dalam

Juniarti (2001) adalah: *Response Time (on-line systems)*, *Turnaround time (batch systems)*, *Reliability (stability of system)*, *ease of interaction with the systems*, *usefulness of functionality provided by the system*, *ease of learning*, *quality of documentation and help facilities*, and *extent of integration with other systems*.

## **2. Karakteristik Individu**

Berdasarkan model teoritis menurut Zmud (1979) dalam Juniarti (2001), karakteristik individu memainkan peranan penting dalam keberhasilan akhir atas MIS. Penerimaan terhadap teknologi komputer bergantung pada teknologi itu sendiri dan tingkat keahlian serta ketrampilan individu dalam menggunakan teknologi. Pelatihan dan pengalaman individu mewakili keahlian dan ketrampilan terbukti memiliki keterkaitan dengan keyakinan individu terhadap sistem dan penggunaan (*usage*) dari sistem.

## **C. Auditor**

Menurut Mulyadi (2002: 28), auditor mempunyai pengertian orang atau kelompok orang yang melakukan audit. Secara umum pekerjaan utama auditor independen yang ada di KAP adalah melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan.

Auditor merupakan akuntan profesional yang memberikan jasa yang bersifat atestasi maupun non atestasi. Jasa atestasi mengharuskan akuntan publik menyatakan pendapat tentang kesesuaian asersi manajemen dengan

kriteria yang ditetapkan, sedangkan jasa non atestasi tidak mewajibkan akuntan publik menyatakan pendapatnya tentang kesesuaian asersi dengan kriteria (Noviyanti dan Utami 2004: 29).

#### **D. Pengolahan data secara otomatis**

Pengolahan data secara otomatis dengan bantuan komputer (*computer based data processing systems*) atau disebut dengan kata komputerisasi adalah sebuah model pengolahan data yang segenap prosedur pengolahan datanya telah disiapkan dalam program yang menggunakan bahasa komputer sebagai medianya, yang dengan demikian memungkinkan komputer tersebut mengerjakan semua perintah yang diterimanya tanpa ada campur tangan dari manusia.

#### **E. Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK) Atau *Computer Assited Audit Techniques (CAATs)***

Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) merupakan suatu alat dan teknik yang melibatkan komputer sebagai bagian integral dari prosedur audit yang sedang dilaksanakan. Menurut Guy,dkk, (1993: 314), dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), sendiri TABK diartikan sebagai suatu penggunaan komputer dalam melakukan audit. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) atau *Computer Assisted Audit Techniques (CAATs)* itu sendiri merupakan penggunaan komputer dalam

melakukan audit yang dikerjakan oleh auditor yang berupa *hardware* dan *software* yang digunakan oleh komputer.

Dalam Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), juga ditekankan perlunya pemahaman auditor dalam pemeriksaan sebuah sistem akuntansi berbasis komputer. Penggunaan TABK atau *CAATs* akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas auditor dalam melaksanakan audit dengan memanfaatkan segala kemampuan yang dimiliki oleh komputer. Untuk itu mengkombinasikan pemahaman mengenai pentingnya keahlian audit dengan pengetahuan sistem informasi berbasis komputer akan menghasilkan peningkatan yang sangat signifikan dalam proses audit sistem informasi. Persiapan auditor sistem informasi untuk memiliki keahlian tersebut harus dipersiapkan terlebih dahulu untuk dapat melakukan tugas sebuah audit sistem informasi.

Manfaat TABK dalam melakukan tugas audit menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2001: 327.2), adalah sebagai berikut :

1. Pengujian rincian transaksi dan saldo seperti penggunaan perangkat lunak audit untuk menguji semua transaksi dalam *file* komputer.
2. Prosedur review analitik seperti penggunaan perangkat lunak audit untuk mengidentifikasi unsur atau fluktuasi yang tidak biasa.
3. Pengujian pengendalian atas pengendalian umum sistem informasi komputer seperti penggunaan data uji untuk menguji prosedur akses ke perpustakaan program.
4. Pengujian pengendalian atas pengendalian aplikasi sistem informasi komputer seperti penggunaan data uji untuk menguji berfungsinya prosedur yang telah di program.

5. Mengakses file yaitu kemampuan untuk membaca file yang berada recordnya dan berbeda formatnya.
6. Mengelompokkan data berdasarkan kriteria tertentu.
7. Mengorganisasi file seperti menyortasi dan menggabungkan.
8. Membuat laporan, mengedit, memformat keluaran.
9. Membuat persamaan dengan operasi rasional.

Pertimbangan yang digunakan dalam menggunakan TABK menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2001: 327.5), adalah:

1. Pengetahuan, keahlian, dan pengalaman komputer yang dimiliki oleh auditor.
2. Tersedianya TABK dan fasilitas komputer yang sesuai.
3. Ketidakpraktisan pengujian manual.
4. Efektivitas.
5. Saat pelaksanaan.

Dalam praktek audit yang menggunakan sistem informasi berbasis komputer, auditor yang bisa mengoperasikan TABK ini memang sangat diperlukan. Keuntungan menggunakan TABK ini antara lain adalah:

1. Untuk *database* yang berisikan ribuan transaksi yang tidak mungkin dilakukan dengan cara manual, maka TABK sangat membantu untuk memfokuskan audit.
2. TABK mampu memeriksa 100% seluruh transaksi dalam sebuah database.

3. TABK mampu memberikan informasi untuk analisis data dan melihat profil data.
4. Waktu untuk proses audit lebih cepat dengan bantuan TABK ini.

**F. *Computer Anxiety, Computer Attitudes dan Math Anxiety***

*Anxiety* didefinisikan sebagai perasaan yang kuat berupa ketakutan (*fear*) dan keprihatinan yang tidak berhubungan dengan situasi khusus yang mengancam yang dijabarkan oleh Cherrington (1994) dalam Wibowo & Hardiningsih (2003). *Computer Anxiety* didefinisikan oleh Igbaria dan Parasuraman (1989) dalam Wibowo & Hardiningsih (2003) sebagai kecenderungan menjadi susah, khawatir mengenai penggunaan komputer di masa kini dan masa yang akan datang. Sedangkan *Computer Attitudes*, oleh Rifa (1999) dalam Wibowo & Hardiningsih (2003) diartikan sebagai reaksi atau penilaian seseorang terhadap komputer berdasarkan kesenangan atau ketidaksenangan terhadap komputer. Dalam hal ini terdapat sekelompok orang yang senang (optimis) dengan perkembangan dunia komputer sedangkan di sisi lain sekelompok orang merasa tidak senang (pesimis) dengan perkembangan tersebut.

*Math Anxiety* merupakan kecemasan yang berhubungan khusus dengan matematika. *Math anxiety* dapat didefinisikan sebagai terdapatnya rasa tegang dan cemas yang mengganggu pemecahan masalah matematika (Richardson & Suinn: 1972 dalam Wibowo & Hardiningsih: 2003).

## G. *Software Audit*

Jejak dalam kertas dan kontrol *check point* menjadi standar untuk sebuah perusahaan atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang sekarang menggunakan formulir elektronik. Jika metode tradisional menguji kontrol secara terus menerus yang digunakan oleh perusahaan atau Kantor Akuntan Publik (KAP), risiko signifikan mungkin tidak diketahui. Dengan memakai *software* audit, auditor dapat memeriksa, menganalisa dan menyeleksi sangat banyak data dan kapabel mengembangkan efektivitas audit, dan juga untuk mendeteksi kecurangan. Kemampuan lain yang penting dalam audit *software* adalah dapat terus menerus memonitor transaksi risiko tinggi, pengendalian internal persediaan, item luar biasa (nilai yang melebihi batas maksimum), dan kunci lain indikator *performance*.

*Software* yang digunakan oleh Kantor Akuntan Publik menurut Halim (2004: 99), yaitu:

### 1. *ACL (Audit Command Language)*

Seorang auditor sangat membutuhkan data dari *database* yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk melakukan audit dalam penggunaan data memakai komputer. Seorang auditor membutuhkan suatu *software* audit untuk melakukan analisa data elektronik. Saat ini banyak sekali *software* audit yang beredar dipasaran salah satunya adalah *ACL (Audit Command Language)* merupakan audit *software* khusus didesain untuk melakukan analisa data elektronik suatu perusahaan dan membantu menyiapkan laporan audit secara mudah dan interaktif. Biasanya audit terhadap data keuangan/operasi hanya secara sampling,

namun dengan bantuan audit *software* ini keseluruhan database dapat dianalisis sehingga audit yang dilakukan bersifat komperenhensif.

*ACL* dirancang khusus untuk menganalisa data dan menghasilkan laporan audit baik untuk pengguna biasa (*common/nontechnical users*) maupun pengguna ahli (*expert users*). Dengan menggunakan *ACL*, pekerjaan auditing akan jauh lebih cepat daripada proses auditing secara manual yang memerlukan waktu sampai berjam-jam bahkan sampai berhari-hari.

Dengan beberapa kemampuan *ACL*, analisis data akan lebih efisien dan lebih menakutkan. Manfaat menggunakan *ACL software* yaitu:

- a) Dapat membantu dalam mengakses data *Direct* (Data langsung) ke dalam sistem jaringan ataupun *Indirect* (Tidak langsung) melalui media lain seperti *softcopy* dalam bentuk teks *file/report*.
- b) Mengidentifikasi kecenderungan/gejala-gejala, dapat juga menunjukkan dengan tepat/sasaran pengecualian data dan menyoroti potensial area yang menjadi perhatian.
- c) Memulihkan biaya atau pendapatan yang hilang dengan pengujian data pada data- data duplikasi pembayaran, menguji data- data nomor *Invoice/faktur* yang hilang, atau pelayanan yang tidak tertagih.
- d) Melakukan proses data *cleansing & Data matching* atau pembersihan data dari data-data duplikasi terutama dari kesalahan pengetikan yang dilakukan oleh *End-User*.

## 2. Microsoft Excel

*Software* lain yang digunakan oleh Kantor Akuntan Publik dalam melakukan audit berbantuan komputer adalah dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Sebagaimana yang ketahui bersama bahwa *Microsoft Excel* adalah program *spreadsheet* yang paling populer. Dengan menggunakan *Microsoft Excel*, maka Kantor Akuntan Publik tersebut telah melakukan efisiensi biaya. Hal ini karena *Microsoft Excel* adalah program aplikasi yang cukup populer, yang dapat dipastikan ada pada setiap PC/Notebook, terlepas dari apakah *software* tersebut asli atau bajakan.

## H. Beberapa pendekatan audit berbasis komputer

Pada pendekatan audit berbasis komputer dilakukan dengan menggunakan komputer atau *software* yang mendukung pelaksanaan pemeriksaan. Berikut ini beberapa hal pendekatan audit dengan berbasis komputer yang dijabarkan oleh Gondodiyoto (2007: 613), antara lain:

### 1. *Auditing Around The Computer*

Merupakan pemeriksaan dengan menganggap sistem komputerisasi sebagai *black box* (kotak hitam) yaitu suatu area/bidang kegiatan yang diasumsikan mempunyai fungsi tertentu tetapi tidak perlu dibuktikan. Disini auditor hanya memeriksa kesesuaian antara input dan output sistem komputerisasi. Dalam pemeriksaan dengan pendekatan ini auditor dapat melakukannya dengan berbantuan komputer, tetapi bisa juga tidak usah

dengan berbantuan komputer: misalnya *code review*, memeriksa program *flowchart*, memeriksa *listing program*, memeriksa data piutang dengan cara meminta laporan tertentu kepada *programmer*.

## 2. *Auditing With The Computer*

Merupakan kegiatan audit dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu. Bantuan komputer dapat digunakan untuk kegiatan-kegiatan pengetikan/penyusunan laporan, penyusunan jadwal, tabel-tabel/matriks, pembuatan grafik, pemilihan *sample*, dan kegiatan pengujian/tes dengan komputer (pengumpulan dan evaluasi bukti audit: *test of controls* maupun *substantive test*).

Dengan pendekatan ini, akuntan telah memanfaatkan komputer sebagai alat dalam melakukan pemeriksaan pada bentuk yang sederhana, komputer dilakukan sebagai alat untuk melakukan penulisan, perhitungan, perbandingan dan sebagainya. Bentuk yang lebih maju dalam pendekatan ini adalah digunakannya *Generalized Audit Software* yaitu program audit yang berlaku umum untuk berbagai klien.

## 3. *Auditing Through The Computer*

Dalam pendekatan ini, akuntan tidak lagi memperlakukan komputer sebagai *black box* (kotak hitam). Di sini akuntan memasukkan data ke dalam komputer untuk diproses hasilnya, kemudian dianalisis untuk memeriksa keandalan dan kecermatan program komputer tersebut.

## I. Perumusan Hipotesis

Dengan kemajuan teknologi di dunia usaha yang terus menerus, Sistem Informasi Akuntansi yang dikerjakan secara manual sekarang dapat dilakukan dengan bantuan komputer. Sistem Informasi Akuntansi dengan bantuan komputer yang digunakan oleh auditor pada perkembangannya sering disebut sebagai Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK). Manfaat yang diperoleh dengan adanya TABK auditor dapat menjalankan tugas auditnya dengan lebih efektif sehingga pekerjaan auditnya dapat diselesaikan dengan cepat dan mencapai hasil yang baik. Dalam Ikatan Akuntansi Indonesia (SA seksi 335: PSA no.57), juga dijelaskan bagaimana seorang auditor harus memiliki pengetahuan, ketrampilan dan keahlian dalam menggunakan komputer. Keadaan ini menjadikan TABK sebagai suatu sistem yang sangat dibutuhkan keberadaannya dalam lingkungan auditor.

Sebagai calon pengguna, persepsi auditor diperlukan dalam rangka mengenai pandangan atau pemahaman mereka tentang TABK. Hal ini bertujuan untuk menilai persepsi auditor tentang TABK dalam melakukan tugas auditnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Supriyati (2003), menempatkan 3 peranan TABK terhadap kinerja auditor dalam melakukan tugas auditnya yang meliputi: prosedur audit, pengendalian intern, teknik-teknik audit. Sikap positif seseorang untuk menerima kehadiran teknologi komputer dilandasi keyakinan bahwa komputer dapat membantu pekerjaannya sehingga timbul rasa suka pada komputer Igbaria dan Parasuraman (1989) dalam Wibowo & Hardiningsih (2003).

Penelitian yang dilakukan Ahuja dan Thactcher (2005), menemukan pengaruh *gender* dalam menentukan penggunaan teknologi dan atribut dari pekerjaan yang diinginkan. Riset pada perbedaan *gender* pada lingkungan kerja menunjukkan bahwa pria lebih menilai dirinya berorientasi teknis sedangkan wanita lebih berorientasi mengandalkan kemampuannya sendiri untuk menyelesaikan suatu masalah. Faktor kebudayaan dan sosial juga mempengaruhi bagaimana pria dan wanita memandang dirinya sendiri dalam hubungannya dengan pekerjaan. Efek dari faktor sosial di atas membuktikan adanya perbedaan antar *gender* dalam mengadopsi dan menggunakan komputer. Riset menunjukkan bahwa lebih sedikit kemungkinan wanita menggunakan komputer sehingga wanita memiliki pengetahuan lebih rendah dibanding pria.

Menurut Fakih (2003) dalam Wibowo & Hardiningsih (2003) pengertian jenis kelamin (*gender*) merupakan penafsiran atau pembagian dua jenis kelamin manusia yang ditentukan secara biologis yang melekat pada jenis kelamin. Konsep *gender* yang lain yaitu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural. Semua hal yang dapat dipertukarkan antara sifat perempuan dan laki-laki, yang bisa berubah dari waktu ke waktu serta berbeda dari tempat ke tempat lainnya, maupun dari suatu kelas ke kelas yang lain, itulah yang dikenal dengan konsep *gender*.

Penelitian Rifa & Gudono (1999) dalam Wibowo & Hardiningsih (2003), menemukan bahwa jenis kelamin berhubungan negatif dengan keahlian dalam *End User Computing* (EUC). Namun Igharia dan

Parasuraman (1989) dalam Wibowo & Hardiningsih (2003) menemukan hasil yang berbeda bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh pada sikap pada mikro komputer. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya penelitian ini ingin mengetahui perbedaan persepsi auditor terhadap penggunaan TABK dalam membantu tugas auditnya. Dalam melihat perbedaan persepsi tersebut, maka disusunlah hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>a</sub> : Ada perbedaan persepsi auditor terhadap penggunaan TABK ditinjau dari jenis kelamin.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi empiris pada beberapa Kantor Akuntan Publik di Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di beberapa Kantor Akuntan Publik di Jakarta.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus-September 2010.

#### **C. Subjek dan Objek**

##### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah beberapa Kantor Akuntan Publik di Jakarta, yang terdiri dari auditor senior dan junior. Alasan pemilihan subyek penelitian tersebut adalah para auditor senior dan junior yang sudah pernah menggunakan TABK ataupun belum pernah menggunakan TABK.

##### 2. Objek Penelitian

Objek penelitiannya adalah persepsi auditor terhadap TABK dalam melakukan tugas audit.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 1999: 20). Kuesioner untuk jawaban pertanyaan diberi skor tertinggi lima dan terendah satu. Kuesioner berjumlah 100 yang digunakan dibagikan kepada para auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Jakarta, dan dari 100 tersebut yang kembali hanya 50 hal ini disebabkan karena ada kuesioner yang tidak diisi oleh auditor, serta ada yang tidak dikembalikan.

#### **E. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dalam penelitian ini berupa hasil jawaban kuesioner.

#### **F. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 1999: 20). Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Drs Murni Anwar

& Rekan, KAP Yohannes & Rekan, KAP Drs Krisnawan, Ak, KAP Jimmi Budi dan Rekan, Kantor Akuntan Publik Soejatna, KAP Mulyana & Rekan di Jakarta.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 1999: 21). Sampel dalam penelitian ini adalah para auditor pria dan auditor wanita yang bekerja di KAP (Kantor Akuntan Publik) di Jakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *Simple Random Sampling* karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pengambilan sampel dihitung dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah responden auditor pria dan auditor wanita

$e$  = persen kelonggaran ketelitian karena kesalahan sampel yang masih ditolerir. Untuk penelitian ini menggunakan persen ketelitian 10%, tingkat keyakinan sampel mewakili populasi sebanyak 90%.

Total auditor pria senior dan junior = 39 orang

Total auditor wanita senior dan junior = 11 orang

Total responden auditor = 50 orang

Tingkat kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan sebesar 10%.

Hasil yang diperoleh dalam pengambilan sampel dengan menggunakan rumus solvin sebagai berikut (Sugiyono,1999: 21):

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{100}{100 (0,1)^2 + 1}$$

$$= 50$$

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 50 responden auditor pria dan auditor wanita.

### G. Variabel Penelitian

1. *Variabel Dependen* (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah persepsi auditor terhadap kegunaan TABK dalam menggunakan tugas auditnya.
2. *Variabel Independen* (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *gender*.

### H. Skala Pengukuran

Skala pengukuran persepsi auditor terhadap kegunaan TABK dalam menggunakan tugas auditnya menggunakan skala likert yaitu skala yang

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan. Jawaban yang digunakan dalam penelitian ini ada lima alternatif jawaban yaitu: "Sangat Setuju" (SS), "Setuju" (S), "Ragu-ragu" (RR), "Tidak Setuju" (TS), "Sangat Tidak Setuju" (STS). Pemberian Skor untuk masing-masing jawaban responden. Cara pemberian skor dilakukan dengan memberi skor maksimal (5) pada jawaban dianggap sangat setuju dan minimal (1) pada jawaban yang dianggap sangat tidak setuju, sebagai contoh :

Jawaban	Skor
Sangat Setuju = SS	5
Setuju = S	4
Ragu- Ragu = RR	3
Kurang Setuju = KS	2
Sangat Tidak Setuju = STS	1

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik analisis untuk menjawab rumusan masalah I

#### a. Dengan uji instrumen

Untuk menguji persepsi dan tanggapan auditor terhadap TABK dalam melakukan tugas audit menggunakan langkah-langkah analisis sebagai berikut :

#### 1) Pengujian Validitas

Validitas dalam suatu penelitian berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Sugiyono, 1999: 23). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus yang digunakan untuk mengukur suatu instrumen apakah valid atau tidak yaitu dengan rumus korelasi *product moment*

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x$  = skor/nilai dari setiap pertanyaan

$\sum y$  = skor total dari setiap pertanyaan/item

N = jumlah responden

Dalam menentukan apakah instrumen tersebut valid atau tidak valid dapat digunakan pedoman sebagai berikut:

Jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka instrumen dikatakan valid.

Jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka instrumen dikatakan tidak valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan koefisien alpha dari *Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  : Variabel total

Menurut Nunnally (1969) dalam Ghozali (2001: 35), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika *Cronbach alpha* > 0,60.

Maka kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

$r_{\alpha} > 0,60$  = instrumen penelitian reliabel

$r_{\alpha} < 0,60$  = instrumen penelitian tidak reliabel

b. Analisis data

Untuk menjawab masalah dalam rumusan masalah maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menghitung Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

$\sum x$  = Nilai kuantitatif total variabel yang diteliti

$n$  = Jumlah responden

2) Menentukan range dengan menggunakan rumus :

$$I = \frac{\text{maksimal} - \text{minimal}}{k}$$

$$I = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Keterangan:

$I$  = Interval/range

Maksimal = Nilai tertinggi

Minimum = Nilai terendah

$k$  = Klasifikasi yang dibuat atau jumlah pilihan jawaban yakni 5 pilihan jawaban.

3) Membuat kategori jawaban dari hasil skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan skala likert, dengan berpedoman pada range

dan skala seperti di atas sehingga diperoleh pengklasifikasian sebagai berikut :

Skor	Penilaian
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 – 2,61	Kurang Setuju
2,62 – 3,42	Ragu- ragu
3,43 – 4,23	Setuju
4,24 – 5,00	Sangat Setuju

## 2. Teknik analisis untuk menjawab rumusan masalah II

### a. Uji Prasyarat Analisis

#### 1) Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas data diperlukan untuk menentukan alat uji hipotesis yang akan digunakan, apakah hasil pengujian menunjukkan data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal, apabila hasil pengujian menunjukkan data berdistribusi normal maka hipotesis akan diuji dengan statistik parametrik, namun jika hasil pengujian menunjukkan data tidak berdistribusi normal maka alat uji hipotesisnya menggunakan statistik non parametrik.

Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji *kolmogorov smirnov* satu sampel karena uji ini dapat digunakan data pada skala ordinal dan pengujian ini memusatkan pada dua buah fungsi distribusi kumulatif yaitu distribusi kumulatif yang dihipotesiskan dan distribusi kumulatif yang teramati. Pengujian

normalitas data menggunakan bantuan program SPSS. Adapun rumus dan uji *kolmogorov smirnov* satu sampel adalah sebagai berikut Usman (2006) dalam Ong Fang (2009):

$$D = \max [ F_0(X) - S_N(X) ]$$

$$S_N(X) = k / N$$

Keterangan :

$F_0(X)$  = fungsi distribusi frekuensi kumulatif teoritis dibawah  $H_0$  (proporsi kasus yang diharapkan mempunyai skor  $\leq X$ ).

$S_N(X)$  = distribusi frekuensi kumulatif observasi dan suatu *sample* dengan n observasi.

k = banyaknya observasi yang  $\leq k$ .

n = jumlah sampel.

Untuk menentukan apakah instrumen tersebut normal atau tidak maka digunakan pedoman berikut :

- a) Jika nilai probabilitas  $>$  taraf signifikan, maka sebaran data penelitian adalah normal.
- b) Jika nilai probabilitas  $<$  taraf signifikan, maka sebaran data penelitian tidak normal.

## 2) Pengujian Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis , penulis menggunakan uji beda *T-test* (T-tes). Uji ini digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata nilai persepsi auditor berjenis kelamin pria dan rata- rata nilai persepsi auditor berjenis kelamin wanita (Riduwan,

2003: 44). Uji beda *T-test* dihitung dengan menggunakan uji beda SPSS Langkah-langkahnya adalah:

a) Menghitung  $\bar{x}$  dan  $S$

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n}$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n-1}}$$

Keterangan :

$S$  = standar deviasi dari rata-rata nilai persepsi auditor berjenis kelamin pria dan rata-rata nilai persepsi auditor berjenis kelamin wanita.

$\bar{x}$  = rata-rata varian dari nilai persepsi auditor berjenis kelamin pria dan nilai persepsi auditor berjenis kelamin wanita.

$n$  = jumlah sampel.

b) Menentukan  $H_0$  dan  $H_a$  dengan pengujian dua sisi

$H_0: \mu_1 = \mu_2$  Tidak ada perbedaan antara rata-rata nilai persepsi auditor berjenis kelamin pria dan rata-rata nilai persepsi auditor berjenis kelamin wanita.

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$  Ada perbedaan antara rata-rata nilai persepsi auditor berjenis kelamin pria dan rata-rata nilai persepsi auditor berjenis kelamin wanita.

dimana:  $\mu_1$  = rata-rata nilai persepsi auditor berjenis kelamin pria

$\mu_2 =$  rata-rata nilai persepsi auditor berjenis kelamin wanita.

c) Menentukan daerah penerimaan  $H_0$  dan  $H_a$  dengan distribusi  $t$ , dengan  $\alpha$  ( $\alpha$ ) = 5% derajat kebebasan (df) =  $n-k$ , yaitu jumlah sampel dikurangi jumlah variabel.

d) Menghitung nilai T-hitung

$$t = \frac{\bar{x} - \bar{y}}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

dimana:  $\bar{x}$  = rata-rata dari perbedaan nilai persepsi auditor berjenis kelamin pria dan nilai auditor berjenis kelamin wanita.

$S$  = standar deviasi.

$n$  = jumlah sampel.

e) Menentukan kriteria pengujian

$H_0$  diterima :  $-t_{(\alpha/2; n-k)} \leq t_{hitung} \leq t_{(\alpha/2; n-k)}$  atau  $p$ -value pada kolom *sig (2 tailed)*  $> \alpha$  (0,05).

$H_0$  ditolak :  $t_{hitung} > t_{(\alpha/2; n-k)}$  atau  $p$ -value pada kolom *sig. (2 tailed)*  $< \alpha$  (0,05).

f) Membuat kesimpulan

Membuat kesimpulan  $H_0$  diterima atau ditolak dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{(\alpha/2; n-k)}$ . Apabila  $H_0$  tidak ditolak artinya tidak ada perbedaan antara persepsi auditor berjenis kelamin pria dengan auditor berjenis kelamin wanita.

Apabila  $H_0$  ditolak artinya terdapat perbedaan antara persepsi auditor berjenis kelamin pria dengan persepsi auditor berjenis kelamin wanita.

**BAB IV**  
**GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

**A. Karakteristik Responden**

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis kelamin**

Kelompok	Frekuensi	Persen
Pria	39	78
Wanita	11	22
Total	50	100

Sumber: Data Primer yang diolah 2010

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa 50 responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh pria sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) orang atau 78% (tujuh puluh delapan persen) dan wanita sebanyak 11 (sebelas) orang atau 22% (dua puluh dua persen).

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jabatan**

Keterangan	Frekuensi	Persen
Senior	30	60
Junior	20	40
Total	50	100

Sumber: Data Primer yang diolah 2010

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jabatan senior sebanyak 30 orang (tiga puluh) atau 60% (enam puluh persen), junior 20 (dua puluh) orang atau 40% (empat puluh persen).

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Penggunaan TABK Oleh Responden**

Keterangan	Frekuensi
Pernah menggunakan TABK	50

Sumber: Data Primer yang diolah 2010

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden yang pernah menggunakan TABK sebanyak 50 ( lima puluh ) orang.

## **B. Objek Penelitian**

### **1. Kantor Akuntan Publik Drs Murni Anwar dan Rekan**

Anwar & Rekan didirikan oleh Mr Anwar Setya Budi pada bulan Juni 2003 dengan nama Drs. Anwar BAP. Mr Anwar bergabung di salah satu "Big Four Kantor Akuntan Publik di Indonesia", dengan lebih dari sepuluh tahun pengalaman. Sebagai akuntan publik baru terdaftar, Drs. Anwar BAP dimulai dengan memberikan jaminan dan jasa akuntansi. Karena perusahaan tumbuh, Drs. Anwar BAP layanan ditingkatkan dengan termasuk keuangan perusahaan serta konsultasi manajemen untuk lini layanan profesional.

Sebagai bagian dari upaya kami untuk meningkatkan kualitas layanan kami pada bulan Juli 2005, Drs. Anwar BAP bergabung dengan *International DFK*, sebuah asosiasi perusahaan di seluruh dunia akuntansi independen dan penasihat bisnis.

Selanjutnya pada bulan April 2007 Drs. Anwar BAP ukuran diperbesar dengan pelayanan melalui penambahan dua mitra baru yang

sebelumnya pernah bergabung dengan perusahaan konsultan pajak besar dan kantor akuntan publik. Sehubungan dengan perubahan kemitraan, nama perusahaan juga telah berubah menjadi Anwar & Rekan.

Anwar & Rekan juga menjadi anggota Ikatan Akuntan Indonesia dan Forum Akuntan Pasar Modal. Selain itu, Anwar & Rekan juga telah terdaftar sebagai kantor akuntan publik di Badan Pengawas Pasar Modal Indonesia sebagaimana juga di Bank Indonesia, Bank Indonesia. Selanjutnya Anwar & Rekan juga telah terdaftar di Amerika Serikat Perusahaan Publik Akuntansi Dewan Pengawas.

a) Surat dari Managing Partner

Anwar & Rekan didirikan dengan tujuan untuk menjadi mitra dari sektor bisnis dengan menyediakan jaminan kami, akuntansi dan bisnis jasa konsultasi yang akan membantu meningkatkan kinerja sektor bisnis. Pertumbuhan yang sangat besar di sektor usaha serta *eskalasi* persyaratan mereka menawarkan sebuah tantangan besar dan kesempatan untuk membantu mereka dalam mengembangkan kinerja mereka serta dalam melaksanakan peran mereka sebagai mesin pertumbuhan ekonomi.

Oleh karena itu, kami selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas layanan profesional kami untuk memenuhi tantangan dan peluang. Sebagai perwujudan dari komitmen kami untuk meningkatkan kualitas layanan profesional kami, pada bulan Juli 2005 bergabung dengan perusahaan kami *DFK International*, sebuah asosiasi perusahaan di seluruh dunia

akuntansi independen dan penasihat bisnis. Kami percaya bahwa dengan bergabung *DFK International* yang memiliki jaringan global lebih dari 280 kantor di seluruh dunia di 76 negara, Anwar & Rekan posisi yang baik untuk menyediakan klien dengan pengetahuan global dan layanan, serta untuk mengidentifikasi dan menghubungkan klien dengan potensi peluang bisnis internasional.

Kami berharap bahwa dengan pengetahuan yang kuat dan pengalaman yang mendalam serta dukungan dari seluruh dunia afiliasi kami, kami bisa memberikan layanan nilai kepada *klien* kami dan menjadi bagian penting dari komunitas global, merangkul tantangan dan mendefinisikan tanggung jawab masa depan untuk diri kita sendiri dan juga bagi mereka yang kita layani.

b) Misi Kami

Untuk memberikan layanan nilai kepada *klien* kami dan menjadi bagian penting dari komunitas global, merangkul tantangan, dan mendefinisikan tanggung jawab masa depan bagi diri kita sendiri dan juga bagi mereka yang kita layani.

c) Pendekatan kami

1) Kami penekanan besar pada:

Integritas dan obyektivitas

Sebagai klien kami, Anda akan berhadapan langsung dengan profesional mendedikasikan dan terlibat yang mengambil waktu untuk mengerti bisnis Anda dan tujuan pribadi.

2) Membangun kemitraan bisnis yang berkomitmen

Kita mudah untuk berbicara dengan, kemudahan untuk memahami, dan memberikan layanan yang personal.

3) Jangka panjang hubungan *klien*

Kami depresi menjadi bagian integral dari keberhasilan Anda dan akan nasihat khusus kami untuk membantu anda menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

4) Filosofi Kami

Dalam misi kami untuk memberikan layanan nilai kepada klien kami, kami telah mengadopsi filsafat.

5) Sebuah pola pikir kewirausahaan

Kami kemauan untuk berbagi tanggung jawab dan untuk terlibat berarti bahwa kami akan hadir solusi yang inovatif dan strategis untuk membantu Anda menghadapi tantangan baru.

6) Fokus pasar kompetitif

Kami kesadaran dan pemahaman pasar akan membantu Anda untuk mengantisipasi pergeseran dalam kekuatan marker dan menanggapi mereka secara efektif.

7) Pendekatan nilai *drive*

Hasil budaya kita didorong akan membantu untuk menciptakan nilai ekonomi bagi Anda dan memastikan bahwa Anda selalu menerima tingkat yang lebih tinggi dari layanan fleksibel dan disesuaikan dalam tim.

## 2. KAP Yohanes dan Rekan

KAP Yohannes & Rekan adalah sebuah perusahaan yang sangat bangga terhadap kualitas layanan dan responsif terhadap kebutuhan *klien*. Para mitra perusahaan telah menyediakan audit, pajak, akuntansi dan jasa konsultasi kepada *klien* banyak untuk beberapa tahun.

### a. Grup AANI

Ini adalah salah satu afiliasi tercepat di dunia berkembang yang independen dari akuntan dan auditor dan merupakan organisasi yang didedikasikan untuk pengiriman akuntansi kelas satu, perpajakan dan jasa profesional berhubungan dengan *klien* kami di seluruh dunia.

- 1) Sarankan terjemahan yang lebih baik
- 2) Pernyataan Misi

Klien kami dapat yakin bahwa kami menerapkan standar tertinggi dari integritas profesional, objektivitas, kemerdekaan, dan keunggulan teknis untuk semua kegiatan kami.

KAP Yohannes & Rekan adalah sebuah perusahaan yang sangat bangga terhadap kualitas layanan dan responsif terhadap kebutuhan *klien*. Kami percaya bahwa pengetahuan dan pengalaman dalam industri ini memberikan nilai yang signifikan bagi *klien* kami. Para mitra perusahaan telah menyediakan audit, pajak, akuntansi, dan jasa konsultasi kepada *klien* banyak untuk beberapa tahun.

Perusahaan menggunakan fokus *klien* tim untuk melayani publik, swasta, pemerintah, dan klien non-profit dari banyak industri termasuk manufaktur, tidak berorientasi keuntungan, perdagangan dan jasa.

### 3) Fokus *Klien*

Tujuan kami adalah untuk menyediakan layanan yang berkualitas pada waktu yang tepat, untuk memahami bisnis nasabah, dan mengantisipasi kebutuhan mereka, dan untuk tetap luas perkembangan baru dan untuk menjaga informasi klien.

### 4) Kualitas Layanan Kami

Perhatian kami adalah pentingnya kualitas dan audit mendalam. Usaha audit adalah inti dari pelayanan Kantor. *Klien* kami dan calon *klien* dapat mengambil kenyamanan di fakta bahwa konsep-konsep dasar yang menghasilkan audit yang efisien dan efektif mendapat perhatian penuh kami.

Perusahaan adalah anggota dari Ikatan Akuntan Indonesia. Selain itu, perusahaan itu merupakan anggota Jaringan Internasional Akuntan dan Auditor (*AANI Group*).

## 3. KAP Drs Krisnawan, Ak

### a. VISI

"Menjadi Kantor Akuntan Publik yang Terpercaya, Independen, dan Handal dalam Pelayanan Jasa Audit, Akuntansi, Teknologi Informasi, dan Jasa Konsultansi".

b. M I S I

"Menjadi mitra dunia usaha dalam pelayanan jasa audit dan Akuntansi atas kegiatan usaha secara independen untuk mendukung dunia bisnis yang sehat, menjadi mitra dunia usaha, dan sektor lainnya dalam Pelayanan Jasa Konsultansi yang berkualitas dan solusi yang inovatif dalam menyelesaikan permasalahan manajemen, keuangan, perpajakan, bea cukai, PNBK, serta sistem informasi menjadi mitra dalam sektor publik untuk Pelayanan Jasa Akuntansi Pemerintah dan Pelayanan Jasa di Bidang *Good Corporate Governance* di sektor usaha BUMN/D."

**4. KAP Jimmi Budi dan Rekan**

Department Head, Human Resources KAP Jimmy & Rekan Jl. Sisingamaraja No.26 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120 Email: candidate@kapjimmybudhi.com.

Jasa audit, kantor akuntan bidang jasa, Kantor Akuntan Publik (KAP) meliputi:

- a) Jasa attestasi, termasuk di dalamnya adalah audit umum atas laporan keuangan, pemeriksaan atas laporan keuangan prospektif, pemeriksaan atas pelaporan informasi keuangan, review atas laporan keuangan, dan jasa audit serta attestasi lainnya.

- b) Jasa non-atestasi yang mencakup jasa yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, manajemen, kompilasi, perpajakan, dan konsultasi.

Dalam hal pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan, KAP hanya dapat melakukan paling lama untuk 6 (lima) tahun buku berturut-turut.

Izin usaha KAP dikeluarkan oleh Menteri Keuangan. KAP berbentuk badan usaha perseorangan yang mengajukan permohonan untuk mendapatkan izin usaha KAP harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Memiliki izin Akuntan Publik.
- 2) Menjadi anggota IAPI.
- 3) Mempunyai paling sedikit 3 orang auditor tetap dengan tingkat pendidikan formal bidang akuntansi yang paling rendah berijazah setara Diploma III dan paling sedikit 1 orang di antaranya memiliki register negara untuk akuntan.
- 4) Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
- 5) Memiliki rancangan Sistem Pengendalian Mutu (SPM) KAP yang memenuhi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan paling kurang mencakup aspek kebijakan atas seluruh unsur pengendalian mutu.
- 6) Domisili Pemimpin KAP sama dengan domisili KAP.
- 7) Memiliki bukti kepemilikan atau sewa kantor, dan denah kantor yang menunjukkan kantor terisolasi dari kegiatan lain.

- 8) Membuat Surat Permohonan, melengkapi formulir Permohonan Izin Usaha Kantor Akuntan Publik, dan membuat surat pernyataan bermeterai cukup yang menyatakan bahwa data persyaratan yang disampaikan adalah benar.

#### **5. Kantor Akuntan Publik Soejatna, Mulyana & Rekan**

Jalan Kelapa Molek 7 Blok 02 No 1 Jakarta Utara Kantor Akuntan Publik Soejatna, Mulyana & Rekan yang terbentuk pada tanggal 1 Januari 1997 adalah kelanjutan dari Kantor Akuntan Publik Soejatna Soenoesoebrata & Rekan yang didirikan pada tanggal 1 Agustus 1991.

Perubahan nama ini menjadikan Kantor Akuntan Publik Soejatna, Mulyana & Rekan sebagai suatu kantor akuntan publik yang profesional, kompeten dan independen. Memberikan kepuasan kepada masyarakat dengan menyajikan hasil kerja yang objektif dan berkualitas, adalah visi dan misinya yang selalu dijadikan acuan dalam melakukan pelayanan jasa kepada masyarakat.

Kantor ini senantiasa berusaha meningkatkan kualitas pelayanan dan hasil kerjanya kepada para pengguna jasanya. Dalam usaha ini, kantor ini meyakini bahwa hal itu hanya dapat dicapai melalui peningkatan kualitas sumber daya manusianya.

Dalam kaitan itu semenjak 9 Mei 2008 KAP Soejatna, Mulyana & Rekan telah menggandeng *Padilla & Company, LLP Certified Public*

*Accountants, New York, USA* untuk merintis suatu asosiasi, bekerjasama yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak terkait.

a) Lingkup Layanan

Ragam layanan jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Soejatna, Mulyana & Rekan sangat luas dan bervariasi. Perusahaan kami juga didukung oleh para staf yang sangat profesional dalam bidangnya. Di samping itu akses kami sangat luas terhadap kebutuhan sumber daya manusia untuk penanganan tugas-tugas yang memerlukan spesialisasi secara khusus. Dalam memberikan jasanya, para staf dituntut untuk menunjukkan integritas, kemandirian, dan dedikasi sesuai dengan keahliannya sebagai akuntan.

- 1) Jasa Pemeriksaan Akuntan (Auditing)
- 2) Pemeriksaan Umum
- 3) Pemeriksaan Operasional
- 4) Pemeriksaan Khusus

b) Pemeriksaan Umum

Perkembangan dunia usaha yang sangat pesat akhir-akhir ini telah menyebabkan atau bahkan mensyaratkan berubahnya perilaku ekonomi, para pelakunya antara lain:

- 1) Pemilikan suatu perusahaan cenderung terpisah dari manajemennya.
- 2) Fasilitas pasar uang/modal, prasarana, sarana, dan piranti usaha milik pihak ketiga dapat dimanfaatkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, dunia usaha mensyaratkan adanya transparansi posisi masing-masing pelaku. Transparansi ini dapat tercermin, antara lain di dalam laporan keuangan yang diterbitkan secara berkala. Di samping transparansi, masyarakat pelaku usaha (pemegang saham, pemilik modal, kreditur, dan lain-lain) juga menghendaki transparansi tersebut wajar dan dapat dipercaya. Dalam kerangka ini, Kantor Akuntan Publik Soejatna, Mulyana & Rekan memberikan jasa pemeriksaan umum, dengan tujuan memberikan pendapat (opini) atas kewajaran laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan yang diaudit berguna dalam rangka, antara lain:

- 1) Laporan manajemen kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
  - 2) Permohonan kredit bank/pemasok. Negosiasi mengenai pembelian saham perusahaan yang bersangkutan oleh perusahaan Lain.
  - 3) Merger dan pengambilalihan dan lain-lain.
- c) Pemeriksaan Operasional

Para manajer dibebani tugas dan tanggung jawab untuk mengelola perusahaan secara berdaya guna dan berhasil guna. Pemeriksaan Operasional dilakukan untuk mengetahui dan menilai, apakah pengelolaan yang berada di bawah ruang lingkup tanggung jawabnya telah memenuhi kriteria daya guna, serta hasil guna, sehingga dapat mencapai sasaran dan tujuan secara ekonomis. Temuan-temuan di dalam pemeriksaan operasional serta rekomendasi yang menyertainya,

menjadi dasar bagi manajemen dalam rangka perbaikan cara kerja yang ada.

d) Pemeriksaan Khusus atau Penugasan Khusus

Pemeriksaan khusus atau penugasan khusus lainnya adalah jasa yang diberikan dalam rangka penugasan khusus, biasanya dalam bentuk investigasi terhadap suatu masalah, dengan maksud antara lain:

- 1) Menetapkan besarnya kerugian karena faktor kecurangan.
- 2) Menetapkan besarnya hak dan kewajiban dalam pemutusan hubungan kerja.
- 3) Menghitung nilai atau *net worth* perusahaan.
- 4) Memberikan jasa *arbitrase* guna membantu pihak-pihak yang bersengketa untuk mendapatkan pemecahan masalah secara adil.
- 5) Memeriksa portofolio investasi dana pensiun.

e) Jasa Bantuan Akuntansi

- 1) Pencatatan Data Akuntansi
- 2) Kompilasi Laporan Keuangan
- 3) Rekonsiliasi Data Akuntansi

f) Pencatatan Data Akuntansi

Jasa bantuan ini adalah bantuan kepada *klien* dalam penyelenggaraan bantuan pembukuan perusahaannya. Sering terjadi, karena satu dan lain hal *klien* tidak dapat melakukannya sendiri, sedangkan pencatatan data akuntansi itu sangat diperlukan untuk kepentingan manajemen dalam mengelola perusahaannya.

g) Kompilasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah penyajian data keuangan yang dimaksudkan untuk mengkomunikasikan informasi mengenai posisi perusahaan pada saat tertentu atau perubahannya dalam jangka waktu tertentu. Seperti dimaklumi, laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan, dan kami dapat membantu *klien* mengkompilasi laporan keuangan dimaksud sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

h) Rekonsiliasi Data Akuntansi

Dalam penyelenggaraan pembukuan kadang-kadang timbul hal-hal yang, karena satu dan lain hal, tidak dapat diselesaikan sendiri oleh *klien*. Permasalahannya mungkin terletak pada ketidakcocokan data atau ketidakcocokan fisik aset, sehingga diperlukan rekonsiliasi antar data atau antara data dengan fisiknya. Kami dapat membantu *klien* menyelesaikan persoalan itu.

Dalam era persaingan yang ketat seperti sekarang ini, informasi adalah salah satu persyaratan bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Manajemen tidak akan dapat berfungsi dengan baik tanpa informasi. Informasi manajemen adalah sarana bagi manajemen didalam mengendalikan dan mengambil keputusan manajemen dengan tepat. Sistem Informasi Akuntansi adalah bagian yang penting dari Sistem Informasi Manajemen, dan mempunyai peran utama dalam pengambilan keputusan tentang pengalokasian sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan secara berdaya guna dan berhasil guna.

Kantor Akuntan Publik Soejatna, Mulyana & Rekan memberikan jasa penyusunan Sistem Informasi Akuntansi. Penyusunan sistem tersebut meliputi pengolahan informasi, baik secara manual maupun dengan memanfaatkan komputer, dengan memasukkan unsur-unsur sistem pengendalian intern yang mencakup antara lain, struktur organisasi dengan pemisahan fungsi-fungsi yang rawan, berbagai prosedur, dan bentuk-bentuk formulir yang ditujukan untuk menjamin kualitas informasi yang tepercaya. Jasa yang diberikan dapat berupa:

- 1) Penyusunan suatu sistem yang baru secara lengkap.
  - 2) Perluasan sistem informasi yang disebabkan adanya kegiatan-kegiatan baru.
  - 3) Perbaikan berbagai tahap dan prosedur cara pengolahan Informasi Akuntansi yang sudah digunakan.
  - 4) Bimbingan penerapan sistem tersebut di atas kepada para pelaksana/staf perusahaan.
- i) Jasa Perpajakan
- Nasihat atau konsultasi di bidang perpajakan mencakup antara lain:
- 1) Mengimplementasikan peraturan-peraturan perpajakan yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan *klien* untuk memungkinkan *klien* membuat perencanaan yang baik atas beban-beban yang ditimbulkan dari segi perpajakan.
  - 2) Membantu administrasi perpajakan guna memudahkan pembuatan laporan pertanggung-jawaban pajak atau *restitusinya*.

3) Membantu menyelesaikan masalah-masalah pajak yang timbul antara *klien* dengan instansi pajak yang mengacu pada pelaksanaan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

j) Jasa Manajemen Lainnya, yaitu Studi Kelayakan

Suatu studi kelayakan pada dasarnya adalah pembahasan dan penilaian mengenai kemungkinan-kemungkinan dan alternatif-alternatif dari suatu proyek yang direncanakan dan pada umumnya mendahului suatu keputusan tentang pelaksanaan proyek itu. KAP Soejatna, Mulyana & Rekan dapat membantu *klien* dalam melakukan evaluasi proyek atau kegiatan perusahaan dengan membuat perhitungan-perhitungan yang akurat mengenai cara pembiayaan dan perhitungan proyeksinya selama beberapa tahun, sehingga akan memudahkan manajemen mengambil keputusan untuk alternatif yang paling menguntungkan.

k) Membantu Manajemen Menyiapkan Kondisi Perusahaan untuk Memasuki Pasar Modal (*Go-Public*).

Untuk mengembangkan usaha ada dua sumber dana yang dapat dipakai, antara lain:

- 1) Modal sendiri.
- 2) Modal dari luar yang dapat diperoleh melalui:
  - a) Pasar uang, yaitu kredit yang ditawarkan oleh Lembaga Keuangan.
  - b) Pasar modal, yaitu dengan masuknya investor baru kedalam perusahaan melalui bursa efek.

Untuk dapat menyerap dana dari pasar modal maka kondisi perusahaan harus dipersiapkan sedemikian rupa untuk memungkinkan para calon investor dan para investor mengetahui keadaan perusahaan dan manajemennya secara transparan, baik sebelum perusahaan memasuki bursa efek maupun sesudahnya. Penarikan dana dari para investor inilah yang disebut *Go Public*. KAP Soejatna, Mulyana & Rekan memberi layanan perbaikan kondisi yang dimaksud baik dari segi material maupun formal.

**BAB V**  
**ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN**

**A. Uji Validitas dan Reliabilitas**

**1. Uji Validitas**

Hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.1**  
**Uji Validitas Penggunaan**

Indikator	Koefisien Korelasi Product Moment	r tabel	Keterangan
P1	0,684	0,279	Valid
P2	0,600	0,279	Valid
P3	0,538	0,279	Valid
P4	0,580	0,279	Valid
P5	0,649	0,279	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah 2010

Dari tabel 5.1 tersebut terdapat butir-butir pernyataan yang ada pada variabel persepsi auditor. Besarnya koefisien korelasi dari 5 butir pernyataan untuk variabel persepsi auditor menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari nilai  $r_{tabel}$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh butir pernyataan yang terdapat pada variabel persepsi auditor adalah valid. Hasil yang diperoleh setelah dilakukan koefisien korelasi terhadap *product moment*. Hasil koefisien korelasi product moment ini lebih besar dari  $r_{tabel}$  sehingga dapat dikatakan item-item variabel persepsi auditor valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu pengukur menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep dan berguna untuk mengakses “kebaikan” dari suatu pengukur. Suatu pengukur dikatakan reliabel jika dapat dipercaya. Supaya dapat di percaya, maka hasil dari pengukuran harus akurat dan konsisten. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda. Dalam penelitian ini terdapat enam pertanyaan yang memenuhi kriteria valid, oleh karena itu realibilitas yang digunakan diambil dari item pertanyaan yang valid. Cara mengukur reliabilitas menggunakan koefisien *cronbach alpha* dengan menggunakan SPSS 17.

Menurut Nunnally (1969) dalam Ghozali (2001: 35), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika *cronbach alpha* > 0,60. Maka kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

$r \text{ alpha} > 0,60$  = instrumen penelitian reliabel

$r \text{ alpha} < 0,60$  = instrumen penelitian tidak reliabel

**Tabel 5.2**  
**Uji Reliabilitas**

	<b>Nilai Alpha</b>	<b>Ketentuan nilai Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Persepsi auditor	0,815	0,6	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah 2010

Dari hasil uji reliabilitas yang dapat dilihat dalam tabel 5.2 di atas dapat dilihat bahwa besarnya *Cronbach alpha* dari seluruh variabel mempunyai nilai lebih besar dari 0,6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini telah

memenuhi syarat reliabilitas. Hasil uji validitas dan reliabilitas untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat secara lengkap dalam lampiran.

## **B. Analisis Data**

Tujuan dalam menganalisis data ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi auditor terhadap kegunaan TABK dalam melakukan tugas auditnya berdasarkan jenis kelamin.

Untuk menjawab rumusan masalah yang ada mengenai bagaimana persepsi auditor terhadap kegunaan TABK dalam melakukan tugas auditnya. Penelitian dengan menggunakan kuisioner ini dihitung dengan menggunakan perhitungan mean ( $\bar{X}$ ). Hal ini digunakan untuk mengetahui Bagaimana persepsi auditor terhadap kegunaan TABK dalam melakukan tugas auditnya. Penilaian ini memberikan range berdasarkan nilai mean ( $\bar{X}$ ). Kriteria bagaimana persepsi auditor terhadap kegunaan TABK dalam melakukan tugas auditnya sebagai berikut :

**Tabel 5.3**  
**Kesimpulan Untuk Menjawab Rumusan Masalah**

<b>Skor</b>	<b>Penilaian</b>
1,00 – 1,80	Sangat tidak Setuju
1,81 – 2,61	Kurang Setuju
2,62 – 3,42	Ragu- ragu
3,43 – 4,23	Setuju
4,24 – 5,00	Sangat Setuju

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 5.3, analisis data untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut :

Persepsi auditor tentang kegunaan TABK dalam melakukan tugas auditnya berdasarkan jenis kelamin.

**Tabel 5.4**  
**Persepsi auditor tentang kegunaan TABK dalam melakukan tugas auditnya berdasarkan jenis kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>PRIA</b>	Setuju	4	10.3
	Sangat setuju	35	89.7
	<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>100,0</b>
<b>WANITA</b>	Kurang setuju	1	9.1
	Setuju	2	18.2
	Sangat setuju	8	72.7
	<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>100,0</b>
<b>GABUNGAN</b>	Kurang setuju	1	2.0
	Setuju	6	12.0
	Sangat setuju	43	86.0
	<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2010

Dari tabel 5.4 di atas, persepsi auditor tentang kegunaan TABK dalam melakukan tugas auditnya berdasarkan jenis kelamin, sebagai berikut: untuk skor 1.00- 1.80 pada jenis kelamin pria sebanyak 0 (nol) atau 0,00% (nol koma nol persen) memiliki kriteria sangat tidak setuju, untuk skor 1.81- 2.61 sebanyak 0 (nol) atau 0,00% (nol koma nol persen) memiliki kriteria kurang setuju, dan pada skor 2.62- 3.42 sebanyak 0 (nol) atau 0,00% (nol koma nol persen) memiliki kriteria ragu- ragu, sedangkan untuk skor 3.43- 4.23 sebanyak 4 (empat) atau 10,3% (sepuluh koma tiga persen) memiliki kriteria setuju, serta pada skor 4.24- 5.00 sebanyak 35 (tiga puluh lima) atau 89,7%

(delapan puluh sembilan koma tujuh persen) dari kelompok pria memiliki kriteria sangat setuju.

Untuk jenis kelamin wanita pada skor 1.81 – 2.61 sebanyak 1 (satu) responden atau 2,0% (dua koma nol persen) dari kelompok responden wanita memiliki kriteria kurang setuju, dan pada skor 3.43- 4.23 sebanyak 2 (dua) responden atau 18,2 % (delapan belas koma dua persen) dari responden wanita memiliki kriteria setuju, serta pada skor 4.24 – 5.00 sebanyak 8 (delapan) responden atau 72,7 % (tujuh puluh dua koma tujuh persen) dari responden wanita memiliki kriteria sangat setuju.

### C. Uji Prasyarat

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*. Hasil uji normalitas terhadap variabel persepsi auditor menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai signifikansi dari variabel tersebut lebih besar dari 0,05 (taraf kepercayaan 5%). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data variabel penelitian berdistribusi normal. Berikut rangkuman hasil uji normalitas variabel penelitian.

**Tabel 5.5**  
**Rangkuman Hasil Uji Normalitas**

Variabel	P	Keterangan
Rata- rata Pria dan Wanita	0,200	Normal

Sumber: Data Primer yang diolah, 2010.

#### D. Uji Hipotesis

Setelah lolos uji normalitas data, selanjutnya uji statistik parametrik statistik layak dilakukan untuk tujuan penelitian. Dalam penelitian ini uji statistik parametrik yang dilakukan adalah uji *t-paired* dengan ragam uji *t-paired* untuk sampel bebas (*independent sample t test*) karena pengukuran dilakukan atas kelompok yang berbeda yaitu, kelompok auditor pria dan wanita.

Terdapat dua tahapan analisis yang harus dilakukan, pertama yang harus dilakukan dengan menguji asumsi apakah *variance* populasi kedua sampel tersebut sama (*equal variance assumed*) atau berbeda (*equal variances not assumed*) dengan melihat nilai *levene test*, langkah kedua yaitu melihat nilai *t-test* untuk menentukan apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata.

Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan ataupun tidak terdapat perbedaan. Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan signifikan antara hasil pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan, apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan tidak adanya perbedaan antara hasil pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan.

Nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel nilai *t* dengan *df* (*degree of freedom*)  $n - 1 = 50 - 1 = 49$  dan taraf signifikansi 5%, yaitu sebesar **2.010** (Santoso, 2002: 229).

Hasil uji *t- paired* sampel bebas atas persepsi auditor pria dan wanita dirangkum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 5.6**  
**Hasil Uji *t- paired* Sampel Bebas Kelompok Auditor Pria Dan Wanita**

No.	Variabel	t hitung	P (sig.)	t tabel
1.	Persepsi auditor (pria dan wanita)	1.104	0.918	2.010

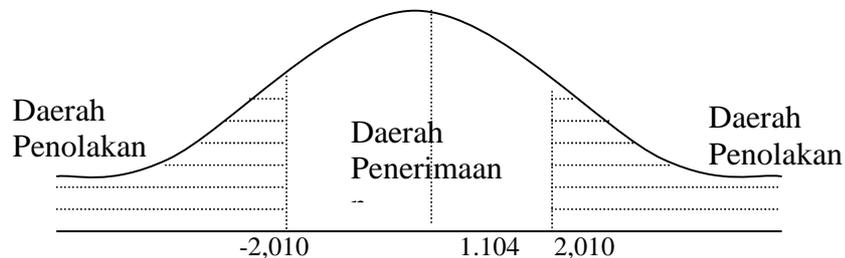
Sumber: Data Primer yang diolah, 2010.

Berdasarkan hasil analisis di atas, nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  ( $1.104 < 2,010$ ) sedangkan nilai signifikansi lebih besar daripada alfa 5% ( $0.918 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan dalam persepsi tentang kegunaan TABK dalam melakukan tugas auditnya antara auditor pria dan auditor wanita.

Terlihat juga dari output spss bahwa F hitung *levене's test for equality of variance* sebesar 0.225 dengan probabilitas sebesar 0.638 karena probabilitas  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian analisis uji beda t-test menggunakan asumsi *equal variance*.

Hasil ini juga dapat dilihat dari perbedaan persepsi auditor yaitu sebesar 4.62 untuk kelompok pria sedangkan untuk kelompok auditor wanita sebesar 4.63 dimana perbedaannya sangat kecil yaitu sebesar 0,01

**Gambar 5.1**  
**Daerah Penerimaan Dan Penolakan**



Dari gambar 5.1 menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan  $t_{hitung}$  (1,104) lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (2,010) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara auditor pria dan wanita dalam persepsi tentang kegunaan TABK dalam melakukan tugas auditnya.

#### **E. Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengujian pada rata-rata persepsi auditor terhadap kegunaan TABK dalam melakukan tugas auditnya diperoleh hasil sangat setuju. TABK menurut auditor dapat lebih meningkatkan kinerja dalam melakukan tugas auditnya karena pekerjaan audit yang dilakukan dapat lebih efektif, karena pekerjaan audit yang dilakukan dengan menggunakan TABK dapat diselesaikan lebih cepat apabila dibandingkan dengan menggunakan cara yang manual, dimana auditor yang pernah menggunakan TABK telah merasakan bagaimana melakukan audit dengan menggunakan TABK. TABK dapat membantu auditor dalam melakukan tugas auditnya, dengan adanya TABK dapat meminimalkan pekerjaan audit. Hal ini sesuai dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dimana auditor ditekankan memiliki

pengetahuan, keahlian, auditor harus memiliki pengalaman kerja yang cukup dalam profesinya yang akan ditekuni

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan persepsi auditor laki-laki dan perempuan. Hal ini dapat terjadi karena pergeseran pandangan pria dan wanita mengenai sifat komputer dan penggunaan komputer. Penelitian yang dilakukan oleh Wilder et al. (1985) dan Hawkins (1985) dalam Fadila (2008) menunjukkan bahwa penggunaan komputer ditanggapi lebih positif oleh pria dibandingkan wanita karena pria dan wanita memandang komputer dan tugas yang berhubungan dengan komputer bersifat maskulin atau merupakan hal yang pantas dikerjakan oleh kaum pria. Namun saat ini, tugas yang berhubungan dengan komputer tidak lagi dianggap sebagai tugas yang hanya pantas dikerjakan oleh pria. Wanita yang bekerja menggunakan komputer bukan merupakan pemandangan yang asing lagi sehingga penelitian ini tidak sejalan dengan pengembangan hipotesis yang peneliti kemukakan.

Faktor lain yang menyebabkan tidak ada perbedaan persepsi auditor terhadap kegunaan TABK dalam melakukan tugas audit berdasarkan jenis kelamin yaitu meskipun terdapat perbedaan biologis antara pria dan wanita, namun pada kenyataan pria dan wanita memperoleh pendidikan yang sama sehingga pemahaman mengenai TABK memiliki persamaan. Pendapat ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Igbaria & Parasuraman (1989) dalam Wibowo & Hardiningsih (2003) yang menemukan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh pada *mikro* komputer.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ronowati (2007), dimana dalam penelitian ini diperoleh hasil adanya perbedaan responden pria dan responden wanita terhadap penggunaan komputer. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian tersebut total responden sebanyak 293 orang yang terdiri dari pria dan wanita. Responden berjenis kelamin wanita berjumlah 211 orang dengan presentase 72,01%, dan responden berjenis kelamin pria berjumlah 82 orang dengan persentase 27,99%. Sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan total responden sebanyak 50 orang dimana jumlah responden pria berjumlah 39 orang dengan persentase 78%, dan responden wanita berjumlah 11 orang dengan persentase 22%. Dengan menambah responden wanita yang besar daripada responden pria, serta menambah jumlah responden yang lebih banyak kemungkinan akan diperoleh hasil yang berbeda.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dari hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa auditor sangat setuju dengan kegunaan TABK dapat melakukan tugas auditnya. TABK menurut auditor dapat lebih meningkatkan kinerja dalam melakukan tugas auditnya karena pekerjaan audit yang dilakukan dapat lebih efektif, sehingga pekerjaan audit yang dilakukan dengan menggunakan TABK dapat diselesaikan lebih cepat.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis pada persepsi auditor terhadap kegunaan TABK dalam melakukan tugas auditnya berdasarkan *gender*/jenis kelamin dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini diartikan bahwa tidak ada perbedaan persepsi auditor laki-laki dan auditor perempuan.

#### **B. Keterbatasan**

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Penelitian ini hanya meneliti responden yang sudah menggunakan TABK, tanpa mengetahui seberapa lama responden menggunakan TABK tersebut.
2. Penelitian ini hanya meneliti perbedaan dari persepsi auditor dari jenis kelamin, tanpa melihat dari kriteria yang lain.

### **C. Saran**

Saran-saran yang peneliti berikan bagi kesempurnaan penelitian-penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya hendaknya melihat seberapa lama responden tersebut dalam menggunakan TABK, dengan melihat jangka waktu penggunaan TABK, ada kemungkinan hasil, dan kesimpulan bisa berbeda.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan perbedaan persepsi auditor terhadap TABK dalam melakukan tugas auditnya berdasarkan tingkat jabatan, hal ini karena semakin tinggi tingkat kedudukan auditor dalam KAP maka diasumsikan penguasaan TABK akan semakin baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahuja, Manju K. dan Jason Bennett Thactcher. 2005, "Moving Beyond Intentions and Toward The Theory of Trying: Effects of Work Environment and Gender on Post-Adoption Information Technology Use", *MIS Quartely*, Vo.29, No.3, September, Hal. 176- 179 .
- Arens, Alvin A., Randall J. Elder, Marks S.Beasley, 2006. *Auditing dan Jasa Assurance* (Penerjemah: Herman Wibowo). Jakarta: Erlangga.
- Chaplin, J. P. 1999. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Fadila. 2008. "Kecemasan Berkomputer (*Computer Anxitey*) Dan Karakteristik Tipe Kepribadian Pada Mahasiswa Akuntansi". *Simposium Nasional Akuntansi ke-11*, Pontianak.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit-Undip.
- Gondodiyoto, Dan Comm. 2007. *Audit Sistem Informasi + pendekatan Cobt*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Guy, Dan M., C. Wayne Alderman dan Alan J. Winter. 1993. *Auditing Third Edition*. Sydney: Harcourt Brace Jovanovich College Publishers.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Analisis butir untuk instrumen, angket, tes, dan skala dengan basic a*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Halim Abdul. 2004. *Auditing dan Sistem Informasi (Isu- Isu Dampak Teknologi Informasi)*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. *Standart Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Juniarti. 2001. "Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory Of Planned Behavior (TPB), Aplikasinya dalam Penggunaan Software Audit oleh Auditor". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol 4, No. 3, September, Hal. 332- 354.
- Media Indonesia. 2009. "Teknik Audit Berbantuan Komputer". [http://theakuntan.com/teknologi/teknik-audit-berbantuan\\_komputer-tabk/,18-Okto-2009\\_23:30:15\\_GMT](http://theakuntan.com/teknologi/teknik-audit-berbantuan_komputer-tabk/,18-Okto-2009_23:30:15_GMT)
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.

- Noviyanti, Suzy dan Intiyas Utami. 2004. *Dasar-Dasar Pengauditan*. Salatiga: Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana.
- Riduwan. 2003. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: AlfaBeta.
- Santoso, Singgih. 2002. *SPSS Versi 10 – Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: AlfaBeta.
- Sukrisno Agoes. 1996. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Supardiyono, YP., YFM. Gien Agustinawansari, G. Anto Listianto dan Edi Kustanto. 2006. *Panduan Penulisan Skripsi Program Studi Akuntansi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Supriyati. 2003. "Peranan Teknologi Informasi Dalam Audit Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi". *Majalah Ilmiah Unikom*, Vol.6, hal.35-50.
- Tangke, Natalie. 2004. "Analisis Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI". *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol.6, No.1, Mei Hal. 10- 28.
- Tjandra Ronowati. 2007. "Computer Anxiety dari perspektif Gender dan pengaruhnya terhadap keahlian pemakai komputer dengan variabel moderasi Locus of Control". Studi Empiris pada Novice Accountant Assistant di Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta. *Tesis*. Semarang: Diponegoro.
- Walgito. 1993. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wibowo, Tri dan Pancawati Hardaningsih. 2003. "Pengaruh faktor- faktor Personality dan Profesional Commitmen terhadap Keahlian Computer Audit". *Jurnal bisnis dan ekonomi*, Vol 10, no 1,Maret, Hal 30- 50.
- Yen, Ong Fang. 2009. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Gelar Akuntan". Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. *Skripsi*. Yogyakarta: Sanata Dharma.

**LAMPIRAN**

## PENGANTAR

TABK (Teknik Audit Berbasis Komputer) merupakan suatu teknik yang melibatkan komputer sebagai bagian integral dari prosedur audit yang sedang dilaksanakan. TABK dalam melakukan audit yang dikerjakan oleh auditor yang berupa hardware dan software yang digunakan oleh komputer. Dalam TABK ini software yang digunakan oleh auditor yaitu *ACL (Audit Command Language)*. *ACL* ini merupakan audit software khusus didesain untuk melakukan analisa data elektronik suatu perusahaan dan membantu menyiapkan laporan audit secara mudah dan interaktif. *ACL* ini dirancang khusus untuk menganalisa data dan menghasilkan laporan audit yang baik untuk pengguna biasa maupun pengguna ahli. Microsoft Excel program aplikasi *spreadsheet* yang paling populer. Dengan menggunakan Microsoft Excel, maka Kantor Akuntan Publik tersebut telah melakukan suatu efisiensi biaya. Hal ini karena Microsoft Excel ini adalah program aplikasi yang paling populer dan dipastikan ada di setiap PC/ *Notebook*, terlepas dari apakah software tersebut asli atau bajakan. Manfaat menggunakan TABK dalam melakukan tugas audit :

1. Pengujian rincian transaksi dan saldo seperti penggunaan perangkat lunak audit untuk menguji semua transaksi dalam file komputer.
2. Prosedur review analitik seperti penggunaan perangkat lunak audit untuk mengidentifikasi unsur atau fluktuasi yang tidak biasa.
3. Pengujian pengendalian atas pengendalian umum sistem informasi komputer seperti penggunaan data uji untuk menguji prosedur akses ke perpustakaan program.

## KUESIONER

Dengan Hormat,

Saya dalam melakukan penelitian memohon bantuan dari Bapak/ Ibu yang bekerja di Kantor Akuntan Publik untuk dapat mengisi kuesioner ini yang digunakan untuk penelitian skripsi saya. Atas bantuan Bapak/ Ibu semua saya mengucapkan banyak terima kasih.

Nama :

Jenis Kelamin :

Nama KAP :

Pernahkah menggunakan TABK dalam melakukan tugas audit?

a. Pernah

b. Belum Pernah

Berilah tanda (√) pada pertanyaan yang menurut anda benar!

Keterangan =

STS : Sangat Tidak Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

SS : Sangat Setuju

RR : Ragu- ragu

No	Pertanyaan	STS	KS	RR	S	SS
1.	Penggunaan TABK mempercepat penyelesaian tugas- tugas saya					
2.	Penggunaan TABK meningkatkan kinerja saya					
3.	Penggunaan TABK meningkatkan produktivitas saya					
4.	Penggunaan TABK meningkatkan efektivitas kerja saya					
5.	Penggunaan TABK lebih memudahkan saya menjalankan perkerjaan					

Sumber: Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol.6, No.1, Mei 2004 : 10-28

No	Jenis kelamin	Usia	Jabatan	Nama KAP	tabk	1	2	3	4	5	X	rata2
1	Wanita	26	Senior	KAP Yohanes	Pernah	5	5	4	4	4	22	4.4
2	Pria	29	Senior	KAP Krisnawan	Pernah	5	5	5	4	5	24	4.8
3	Pria	22	Junior	Anwar dan Rekan	Pernah	5	5	3	4	5	22	4.4
4	Pria	25	Senior	Anwar dan Rekan	Pernah	5	5	5	5	5	25	5.0
5	Pria	25	Senior	Anwar dan Rekan	Pernah	5	5	5	5	5	25	5.0
6	Pria	27	Senior	Anwar dan Rekan	Pernah	5	5	5	5	5	25	5.0
7	Wanita	27	Junior	KAP Yohanes	Pernah	2	2	3	3	3	13	2.6
8	Pria	26	Junior	KAP Yohanes	Pernah	4	4	4	4	4	20	4.0
9	Pria	28	Senior	KAP Yohanes	Pernah	5	5	5	5	5	25	5.0
10	Pria	29	Senior	KAP Jimmi Budi	Pernah	5	5	5	5	5	25	5.0
11	Pria	27	Senior	KAP Yohanes	Pernah	5	5	5	5	5	25	5.0
12	Wanita	24	Junior	Soejatna, Mulyana & Rekan	Pernah	5	5	5	5	5	25	5.0
13	Pria	26	Junior	Soejatna, Mulyana & Rekan	Pernah	5	5	5	5	5	25	5.0
14	Pria	22	Junior	KAP Krisnawan	Pernah	5	5	5	5	5	25	5.0
15	Pria	22	Junior	Anwar dan Rekan	Pernah	5	5	5	5	5	25	5.0
16	Pria	22	Junior	Anwar dan Rekan	Pernah	5	5	5	5	5	25	5.0
17	Wanita	24	Senior	Soejatna, Mulyana & Rekan	Pernah	5	5	5	5	5	25	5.0
18	Wanita	27	Senior	Anwar dan Rekan	Pernah	5	5	5	4	5	24	4.8
19	Pria	26	Junior	KAP Krisnawan	Pernah	5	5	5	5	5	25	5.0
20	Wanita	27	Senior	KAP Jimmi Budi	Pernah	4	5	5	5	5	24	4.8
21	Pria	26	Senior	Anwar dan Rekan	Pernah	4	4	4	4	4	20	4.0
22	Pria	27	Junior	Anwar dan Rekan	Pernah	5	4	5	5	5	24	4.8
23	Pria	28	Senior	KAP Yohanes	Pernah	5	5	5	5	5	25	5.0
24	Wanita	28	Senior	KAP Yohanes	Pernah	5	4	5	4	5	23	4.6
25	Pria	27	Senior	KAP Yohanes	Pernah	5	5	4	5	5	24	4.8
26	Pria	26	Senior	KAP Jimmi Budi	Pernah	4	5	4	5	4	22	4.4
27	Pria	26	Senior	KAP Yohanes	Pernah	4	5	3	4	4	20	4.0
28	Wanita	26	Junior	KAP Krisnawan	Pernah	4	5	5	5	4	23	4.6
29	Pria	25	Senior	Soejatna, Mulyana & Rekan	Pernah	5	5	5	5	4	24	4.8
30	Pria	25	Junior	Soejatna, Mulyana & Rekan	Pernah	4	5	5	5	5	24	4.8
31	Pria	26	Senior	KAP Krisnawan	Pernah	5	4	5	5	5	24	4.8
32	Pria	26	Junior	Anwar dan Rekan	Pernah	4	5	5	5	5	24	4.8
33	Pria	26	Junior	Soejatna, Mulyana & Rekan	Pernah	4	4	5	5	5	23	4.6
34	Pria	28	Junior	Soejatna, Mulyana & Rekan	Pernah	5	5	5	5	5	25	5.0
35	Pria	26	Senior	Anwar dan Rekan	Pernah	4	4	5	5	4	22	4.4
36	Pria	31	Senior	KAP Krisnawan	Pernah	3	4	4	5	4	20	4.0
37	Pria	29	Senior	KAP Krisnawan	Pernah	4	5	4	5	4	22	4.4
38	Wanita	29	Senior	KAP Krisnawan	Pernah	3	4	4	4	5	20	4.0
39	Pria	25	Junior	KAP Krisnawan	Pernah	4	4	5	5	5	23	4.6
40	Wanita	26	Junior	KAP Krisnawan	Pernah	5	4	4	4	5	22	4.4
41	Pria	27	Junior	Anwar dan Rekan	Pernah	4	4	5	5	4	22	4.4
42	Wanita	25	Junior	Soejatna, Mulyana & Rekan	Pernah	4	4	4	4	4	20	4.0
43	Pria	27	Senior	Anwar dan Rekan	Pernah	5	5	4	5	5	24	4.8
44	Pria	29	Senior	Anwar dan Rekan	Pernah	4	5	4	4	5	22	4.4
45	Pria	27	Senior	KAP Krisnawan	Pernah	5	4	4	5	5	23	4.6
46	Pria	28	Senior	KAP Yohanes	Pernah	5	5	4	5	5	24	4.8
47	Pria	29	Senior	KAP Yohanes	Pernah	4	4	5	5	4	22	4.4
48	Pria	29	Junior	KAP Yohanes	Pernah	5	5	4	5	5	24	4.8
49	Pria	28	Senior	KAP Jimmi Budi	Pernah	5	5	5	5	5	25	5.0
50	Pria	28	Senior	Soejatna, Mulyana & Rekan	Pernah	4	5	4	5	4	22	4.4
	total										1156	231.2
											Rerata	4.62

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.815	.818	5

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
p1	4.52	.677	50
P2	4.64	.598	50
p3	4.56	.611	50
p4	4.72	.497	50
p5	4.68	.513	50

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	18.60	2.857	.684	.573	.754
P2	18.48	3.234	.600	.478	.780
p3	18.56	3.313	.538	.443	.800
p4	18.40	3.551	.580	.460	.788
p5	18.44	3.394	.649	.487	.769

## Frequencies

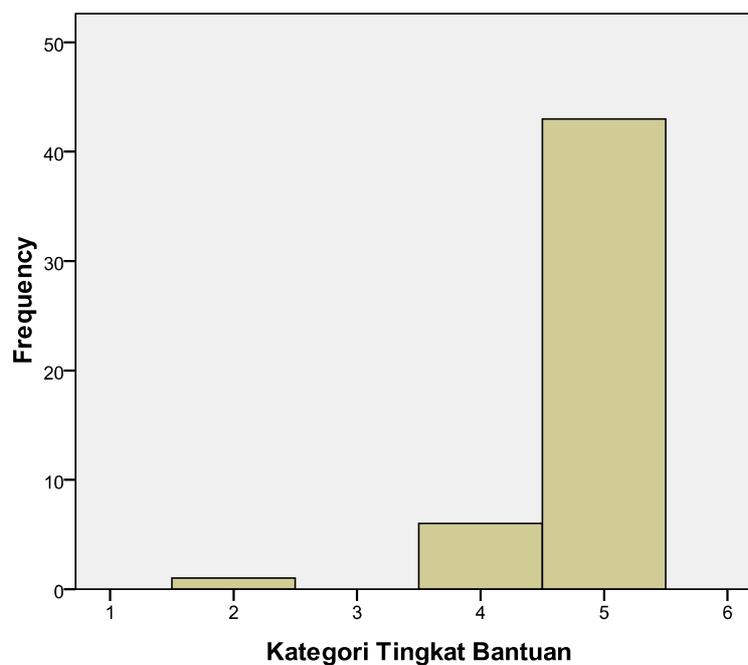
### Statistics

N	Valid	50
	Missing	0

### Kategori Tingkat Bantuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju ( 1.81-2.61)	1	2.0	2.0	2.0
	Setuju ( 3.43-4.23)	6	12.0	12.0	14.0
	Sangat setuju ( 4.24-5.00)	43	86.0	86.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

### Kategori Tingkat Bantuan



## Frequencies

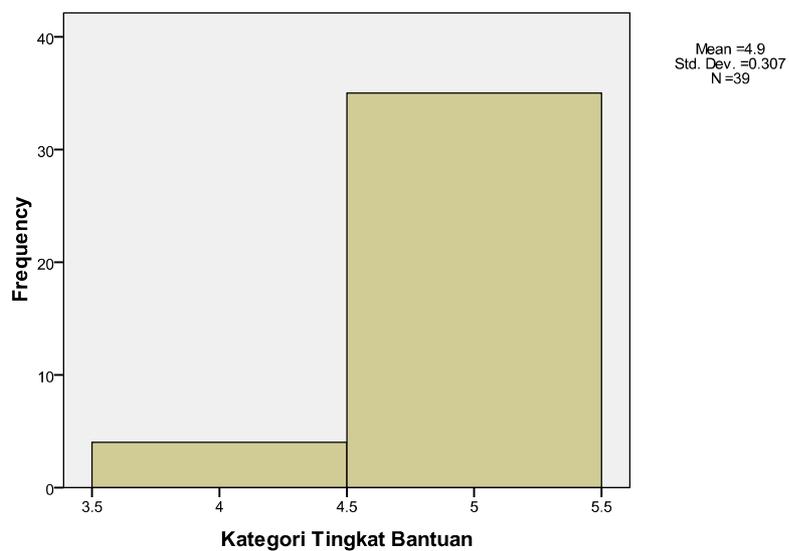
Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pria	39	100.0	100.0	100.0

Kategori Tingkat Bantuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju ( 3.43 - 4.23 )	4	10.3	10.3	10.3
Sangat setuju ( 4.24-5.00)	35	89.7	89.7	100.0
Total	39	100.0	100.0	

Kategori Tingkat Bantuan

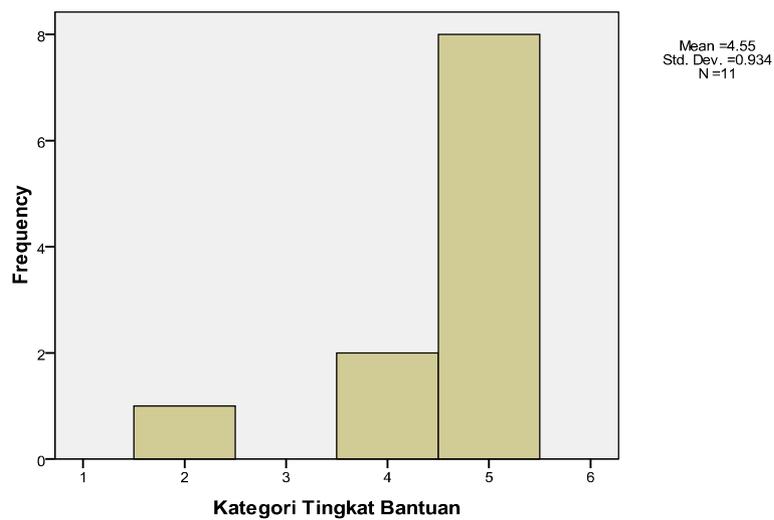


**Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Wanita	11	100.0	100.0	100.0

**Kategori Tingkat Bantuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju ( 1.81-2.61)	1	9.1	9.1	9.1
Setuju ( 3.43- 4.23)	2	18.2	18.2	27.3
Sangat setuju ( 4.24-5.00)	8	72.7	72.7	100.0
Total	11	100.0	100.0	

**Kategori Tingkat Bantuan**

## HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Rerata
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	4.6240
	Std. Deviation	.44196
Most Extreme Differences	Absolute	.215
	Positive	.197
	Negative	-.215
Kolmogorov-Smirnov Z		1.519
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## HASIL T- TEST

### Group Statistics

Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Rerata Pria	39	4.6205	.46520	.07449
wanita	11	4.6364	.36680	.11060

### Independent Samples Test

		Rerata		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	.225		
	Sig.	.638		
t-test for Equality of Means	t	1.104	2.119	
	df	48	20.046	
	Sig. (2-tailed)	.918	.907	
	Mean Difference	.01585	.01585	
	Std. Error Difference	.15243	.13334	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	.32233	.29396
		Upper	.29063	.26226

### One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Rerata	50	4.6240	.44196	.06250

### One-Sample Test

	Test Value = 3					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Rerata	25.983	49	.000	1.62400	1.4984	1.7496